

**KILAS**

APPI Berharap Pinjaman Bank  
ke Entitas Pembiayaan Lebih Merata

**PERSPEKTIF**

Dampak Konflik Rusia-Ukraina:  
Harga Komoditas Beri Sentimen  
ke Pembiayaan Alat Berat

www.appi.id

**APPI** ASOSIASI  
PERUSAHAAN  
PEMBIAYAAN  
INDONESIA

# MULTIFINANCE

Juli 2022

**TRANSFORMASI DIGITAL  
PERUSAHAAN PEMBIAYAAN**

**MEMANFAATKAN  
ASPEK DIGITAL UNTUK  
PENGEMBANGAN  
PERUSAHAAN**





OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

# adaptif



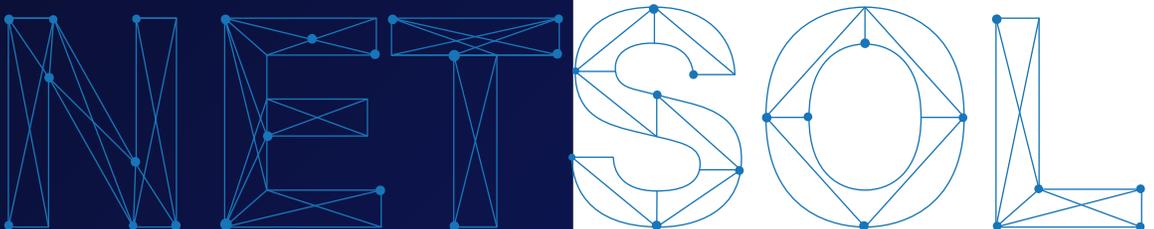
**Sekarang tersedia  
di cloud sistem**

**untuk bisnis anda,  
perkembangan  
anda dan masa depan**

Dengan bangga telah melayani perusahaan pembiayaan dan leasing terkemuka di dunia dengan teknologi perangkat lunak pintar lebih dari empat decade



[id.netsoltech.com](http://id.netsoltech.com)





# Mulai **Approve** Aplikasi Kredit Dalam **Hitungan Menit**

## Credit Decision Engine

Percepat proses Approval dengan **Credit Decision Engine** yang terintegrasi dengan **multi 3rd party checking** dan flexible menyesuaikan workflow kredit Anda.

**Terintegrasi dengan:**

LEMBAGA  
VERIFIKASI IDENTITAS

LEMBAGA  
E-KYC

LEMBAGA  
VERIFIKASI ASSET

Credit  
Scoring

Collection  
Scoring

**Ingin Approval  
Secepat Fintech?**  
Hubungi Kami  
untuk solusinya

 0859 5900 8500  
marketing@ad-ins.com

Dan Dapatkan  
**FREE  
Consultation\***

\* Untuk 3 Perusahaan Pertama  
\* Hingga 31 Juli 2022

# DAFTAR ISI

## 7 FOKUS

### Transformasi Digital Perusahaan Pembiayaan

## Memanfaatkan Aspek Digital untuk Pengembangan Perusahaan

Ekonomi digital di Indonesia menjadi salah satu sektor yang terus bertumbuh. Prospek pasar melalui pengembangan layanan digital di Tanah Air berpotensi menembus lebih dari Rp4.500 triliun pada 2030.



### 6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI  
Adaptasi Melalui Digitalisasi

### 12 Kilas

- FIF Bidik Pembiayaan hingga Rp37 Triliun Tahun Ini
- APPI Berharap Pinjaman Bank ke Entitas Pembiayaan Lebih Merata
- Honda Kuasai Pasar Sedan
- Kondisi Membaik, BCA Finance Yakini Pembiayaan Lebih Optimal
- Kementerian ESDM Siapkan Program Konversi Motor Listrik

### 18 Perspektif

- Program Restrukturisasi Kredit Bersiap Diri Menuju Fase Normal

- Dampak Konflik Rusia-Ukraina Harga Komoditas Beri Sentimen ke Pembiayaan Alat Berat
- Aturan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat APPI Siap Lakukan Penyesuaian

### 27 Lensa

### 32 Forum Komunikasi daerah (FKD)

### 33 Seremoni

PT SGMW Multifinance Indonesia Memperoleh Dukungan Kerjasama yang Berkelanjutan dari HSBC Indonesia

### 34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)



## Dampak Aturan Baru OJK

Belum lama ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Peraturan OJK No. 6 Tahun 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat. Aturan tersebut mencakup seluruh lembaga keuangan baik bank dan nonbank di bawah pengawasan OJK. Bagaimana dampak dari aturan itu terhadap kinerja industri pembiayaan ke depan?

**Pemimpin Umum:**

Suwandi Wiratno

**Penanggung Jawab:**

Sigit Sembodo  
Rosalina Dhanudimuljo

**Pemimpin Redaksi:**

Sri Haryati

**Sekretaris Redaksi:**

Wellyani  
Daniel Darmadi

**Sirkulasi/Distribusi:**

Sekretariat APPI

**Hilda Gustani Amalia**

Kudus, Jawa Tengah

*Terima kasih atas pertanyaannya. Secara khusus, terkait dengan kebijakan OJK tersebut akan diulas pada edisi bulan ini. Red.*

---

## Minat Investor Terhadap Industri Pembiayaan

Melihat laju pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik, banyak minat investor asing yang mulai melirik bisnis pembiayaan. Apakah majalah Multifinance dapat membahas prospek industri pembiayaan? Kira-kira, apa saja yang perlu diwaspadai oleh pelaku usaha?

**Saputra Setiawan**

Tulang Bawang, Lampung

*Kami akan mempertimbangkan usulan terkait prospek bisnis pembiayaan. Terima kasih, Red.*

**ALAMAT REDAKSI:**

Kota Kasablanka  
(EightyEight@Kasablanka)  
Tower A Lantai 7 Unit D  
email: sekretariat@ifsa.or.id  
website: www.appi.id  
Telp: 021-2982 0190  
Fax: 021-2982 0191

**Suwandi Wiratno,**  
Ketua Umum  
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

## Adaptasi Melalui Digitalisasi

Pemanfaatan teknologi di industri keuangan menjadi kebutuhan. Saat ini, hampir semua layanan keuangan yang digunakan oleh konsumen, dilakukan menggunakan digitalisasi. Perkembangan layanan keuangan digital itu kian masif ketika pandemi Covid-19.

Potensi penggunaan teknologi digital dalam ekosistem keuangan di Tanah Air diperkirakan meningkat. Bahkan, dari berbagai data, Indonesia memiliki potensi pasar digital yang cukup besar, bahkan termasuk yang tertinggi di kawasan Asia.

Industri pembiayaan tidak menutup diri dengan transformasi digital. Bagi pelaku industri pembiayaan, era digitalisasi harus dimanfaatkan secara optimal untuk beradaptasi.

Dalam seminar *online* yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada 31 Mei 2022, terlihat bahwa digitalisasi di industri keuangan diperlukan untuk mendukung kegiatan pembiayaan.

Digitalisasi dapat menciptakan efisiensi, percepatan layanan kepada konsumen, pemantauan terhadap latar belakang konsumen, penagihan, hingga proses pengambilan keputusan oleh perusahaan pembiayaan dalam mendorong strategi bisnis ke depan.

Penggunaan teknologi tentu membutuhkan dana yang besar sehingga perusahaan pembiayaan harus menyisakan dana untuk investasi teknologi.

Tantangan terakhir dalam pemanfaatan digitalisasi adalah memastikan sistem yang dikembangkan dapat diakses secara aman dan nyaman oleh debitur. Transformasi digital tetap harus dilakukan dengan prinsip yang hati-hati sehingga meminimalisir risiko kepercayaan debitur dan tetap menjaga risiko reputasi perusahaan dan industri. (\*)



# TRANSFORMASI DIGITAL PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

## Memanfaatkan Aspek Digital untuk Pengembangan Perusahaan

Ekonomi digital di Indonesia menjadi salah satu yang sektor yang terus bertumbuh. Prospek pasar melalui pengembangan layanan digital di Tanah Air berpotensi menembus lebih dari **Rp4.500 triliun pada 2030.**



Pelaku industri keuangan perlu mengoptimalkan basis layanan digital guna menjangkau pasar baru, termasuk memberikan kemudahan bagi debitur mengakses layanan keuangan secara cepat, aman, nyaman, dan mudah.

Deputi Komisioner OJK Institute dan Keuangan Digital Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Imansyah, dalam seminar *online* yang digelar Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada 31 Mei 2022, mengatakan bahwa Indonesia memiliki potensi ekonomi digital yang cukup besar.

Pada 2030, kata Imansyah potensi ekonomi digital di Tanah Air berpeluang menembus Rp4.531 triliun. Sektor perdagangan elektronik (*e-commerce*) berpotensi mendominasi pasar digital dengan kontribusi sebesar Rp1.900 triliun.

Adapun pada 2021, ekonomi digital di Indonesia menyentuh US\$70 miliar dan diperkirakan meningkat hampir 2,5 kali lipat pada 2025.

Imansyah menuturkan, sebagai salah satu sektor usaha keuangan, perusahaan pembiayaan memiliki peran strategis dalam mendorong kontribusi ekonomi digital ke depan.

Secara industri, perusahaan pembiayaan pada 2021 mencatatkan nilai aset sebesar Rp433,11 triliun. Sementara itu, sektor perbankan yang juga memiliki relasi dan dukungan terhadap

perusahaan pembiayaan, memiliki aset hingga Rp8.671 triliun sampai dengan 2021.

“Perusahaan pembiayaan dan perbankan pada dasarnya memiliki segmen pasar pembiayaan yang relatif sama,” kata Imansyah.

Melihat potensi yang ada, dia menuturkan pertumbuhan pembiayaan dan total aset perusahaan pembiayaan masih dapat ditingkatkan.

Salah satu strategi peningkatan yang dapat dilakukan dalam mendorong penetrasi, terutama di era digitalisasi yakni dengan melakukan sinergi guna meningkatkan daya saing dan dapat menutup kebutuhan pendanaan atau *financing gap* yang masih ada.

“Kolaborasi antar lembaga jasa keuangan baik itu keuangan konvensional dengan konvensional, atau konvensional dengan digital, dan lembaga jasa keuangan dengan non lembaga jasa keuangan seperti *e-commerce* dan lainnya, perlu terus dibangun,” kata Imansyah.

Sementara itu, saat memberikan *keynote speech* dalam seminar APPI, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank Otoritas Jasa Keuangan (IKNB OJK) Riswinandi menuturkan perusahaan pembiayaan menghadapi fenomena bersaing di pasar yang sama dengan perusahaan keuangan berbasis teknologi (*financial technology/ fintech*).





Hanya saja, kata Riswinandi, perusahaan pembiayaan masih memiliki keunggulan dari sisi penghimpunan dana. Perusahaan pembiayaan diperkenankan menghimpun dana publik melalui berbagai skema seperti penerbitan obligasi untuk pendanaan dan disalurkan sebagai pinjaman kepada konsumen.

Sebaliknya, *fintech* masih mengandalkan dana dari *shareholder* dan karakter menghimpun dana publiknya masih cukup terbatas.

Oleh sebab itu, katanya, perusahaan pembiayaan perlu membangun transformasi digital guna memiliki daya saing yang kompetitif dengan perusahaan keuangan lainnya. Namun, transformasi digital perlu dilakukan dengan perhitungan yang terukur.

OJK, lanjut Riswinandi telah menerbitkan Peraturan OJK No. 35 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Dalam aturan itu, perusahaan pembiayaan diwajibkan memenuhi ekuitas minimum agar dapat menjalankan kegiatan operasional secara memadai.

Perlu menjadi perhatian dalam pengembangan teknologi yakni manajemen risiko. "Penting terutama untuk melakukan proteksi data debitur dan pelanggan. Bagaimana perusahaan melakukan *update* sistem, karena teknologi pasti terus berkembang," ujar Riswinandi.

## AKSELERASI

Dari kalangan pelaku usaha pembiayaan yang telah melakukan transformasi digital, mencatatkan sejumlah efisiensi layanan kepada debitur.

Chief Executive Officer (CEO) Home Credit Indonesia Animesh Narang dalam diskusi itu memaparkan akselerasi yang telah dilakukan perusahaan melalui digitalisasi.

Menurut Animesh, dalam beberapa tahun terakhir, Home Credit telah mengembangkan My Home Credit sebagai salah satu aplikasi untuk memudahkan pengguna atau konsumen melakukan transaksi. Aplikasi itu sudah diunduh kurang lebih 10 juta *user*.

Animesh menuturkan salah satu tantangan digitalisasi adalah basis pelanggan yang sangat beragam dalam hal tingkat pendapatan, jenis jaringan kerja, dan kapasitas kenyamanan layanan digital dengan tingkat kebutuhan konsumen yang berbeda-beda.

Dari tingkat kebutuhan itu, dia menuturkan aplikasi My Home Credit dikembangkan dengan simpel, cepat, dan *fully digital* yang berorientasi pada kebutuhan debitur dan menjangkau pelanggan baru.

"Melalui aplikasi, seluruh proses pelanggan dari mulai pengajuan hingga proses persetujuan penjaminan, hanya membutuhkan waktu sekitar 9 menit," katanya.

Meski demikian, Animesh menyatakan pengembangan yang dilakukan oleh Home Credit tidak berhenti pada capaian yang saat ini sudah berjalan. "Kami terus belajar dan mengembangkan bisnis," katanya.

Dalam kesempatan diskusi yang sama, Direktur PT Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns) Jhon Son Kwok menuturkan bahwa perusahaan itu selama ini menjadi mitra bagi perusahaan

keuangan, termasuk perusahaan pembiayaan yang mengembangkan layanan digital.

Menurutnya, sudah banyak perusahaan pembiayaan yang berhasil dalam pengembangan teknologi digital, terutama dari aspek kemudahan pembayaran cicilan, pengelolaan tagihan, hingga mengidentifikasi debitur yang akan diberikan fasilitas pembiayaan.

Diskusi yang digelar oleh APPI ditutup dengan pemaparan prospek ekonomi dan tantangan digitalisasi di industri keuangan oleh ekonom senior Fauzi Ichsan.

Menurutnya, salah satu isu dalam pengembangan layanan digital oleh perusahaan keuangan, termasuk perusahaan pembiayaan adalah keamanan data. Perusahaan pembiayaan yang bertransformasi ke layanan digital harus bisa menjamin data debitur aman.

Fauzi menuturkan berdasarkan data, kontribusi sektor perbankan terhadap PDB masih di kisaran 59,5% pada 2020. Sementara itu negara di kawasan Asean seperti Malaysia (206%), Singapura (769,9%), Filipina (100,6%), dan Thailand (144,9%).

Sementara itu untuk pasar modal, kapitalisasi di Indonesia masih di kisaran 45,2% dibandingkan dengan Malaysia (121,4%), Filipina (88,6%), Singapura (191,9%), dan Thailand (102,8%).

Gambaran itu menunjukkan ruang ekspansi bagi industri keuangan di Tanah Air masih cukup terbuka. Demikian juga dari sisi akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang dinilai masih relatif rendah.

Fauzi menuturkan perusahaan pembiayaan dapat meningkatkan peran dalam penetrasi industri keuangan ke masyarakat. Salah satu langkah yang bisa dilakukan yakni melakukan replikasi digitalisasi di sektor perbankan ke industri pembiayaan.

Menurut Fauzi, dalam 15 tahun terakhir perbankan meningkatkan investasi untuk mengembangkan layanan *internet banking*, *mobile banking*, *digital banking*, dan mengembangkan *digital banking*.

"Investasi teknologi menggeser perbankan dari *branch-banking* ke *branch-less banking* – mengurangi *capex* [*capital expenditure*] dan *opex* [*operational expenditure*]," kata Fauzi.

Meski muncul berbagai kendala dari aspek keamanan, layanan keuangan digital



### Investasi teknologi menggeser perbankan dari *branch-banking* ke *branch-less banking* – mengurangi *capex* [*capital expenditure*] dan *opex* [*operational expenditure*].

— Fauzi Ichsan,  
Ekonom Senior

menggunakan algoritma untuk menekan risiko yang muncul. Oleh sebab itu, pilihan konsumen yang mengakses pinjaman ke *platform online* dengan pertimbangan lebih cepat dan tanpa agunan, diperkuat dengan adanya *database* konsumen yang kuat sehingga potensi terjadinya *fraud* dapat diidentifikasi lebih dini.

Layanan digital, kata Fauzi juga sejalan dengan semangat ekonomi yang ramah lingkungan dan sejalan dengan *environment, social responsibility, and governance* (ESG).

Hanya saja, dia memberi penekanan pengembangan layanan digital tergantung beberapa faktor. Pertama, kebutuhan permodalan yang kuat, kedua kelengkapan *database* konsumen untuk melakukan identifikasi pasar dan model algoritma yang akurat.

Ketiga, jaringan internat yang kuat, keempat sumber daya yang memiliki orientasi terhadap teknologi, serta kelima regulator yang memahami pengembangan tekfin.

Dia juga mengingatkan bahwa walaupun digitalisasi itu penting, akan tetapi digitalisasi hanyalah salah satu *tools*, sehingga pada akhirnya kemampuan mengelola perusahaan tetap tergantung pada kemampuan manajemen dan GCG perusahaan. (\*)

# Digital Document Management



a set of practices that define how an organization manages, stores and tracks its documents.

TO MANAGE :



Plafond Document



Contract Document



Collateral Document



General Document



## FEATURES

1. Robust Indexing of Documentation
2. Dynamic management All Kind of Type of Document
3. Document Tracking (In/Out)
4. Document Aging Information
5. Document Expired Date Notification
6. Easy and fast integration with external sources using API

## STORAGE MECHANISM



Physical Document



Softcopy Document



Database



File Server

## STORING REPOSITORY

## Multifinance Core System Solutions

iFinancing business application is a total solution for multifinance industry. End to End IT Solution of Finance Lease, Consumer Finance, Factoring, and Operating Lease. Comply to government regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).



Contact Us

# FIF Bidik Pembiayaan hingga Rp37 Triliun Tahun Ini

JAKARTA — PT Federal International Finance atau FIF menargetkan penyaluran pembiayaan dapat mencapai Rp35 triliun—Rp37 triliun sepanjang 2022.

Presiden Direktur FIF Margono Tanuwijaya mengatakan bahwa total penyaluran pembiayaan FIF telah mencapai sekitar Rp10 triliun hingga April 2022, sehingga realisasi penyaluran pembiayaan tahun ini diestimasi dapat mencapai Rp30 triliun lebih.

“Kami berharap di semester II/2022 bisa lebih besar dari 4 bulan pertama ini. Jadi target pembiayaan yang kami kucurkan di 2022 sekitar Rp35 triliun—Rp37 triliun,” ujar Margono.

Dia mengatakan penyaluran pembiayaan perseroan masih akan didominasi oleh pembiayaan sepeda motor baru yang porsinya mencapai 65%. Kemudian, pembiayaan ke segmen motor bekas 30%, serta pembiayaan multiproduk dan syariah sebesar 5%.

Adapun, penyaluran pembiayaan setiap lini bisnis FIF memperlihatkan peningkatan pada periode Januari—April 2022 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

FIFASTRA atau jasa pembiayaan sepeda motor baru, yang merupakan *core* bisnis perusahaan berhasil mencatatkan penyaluran pembiayaan sebesar Rp7,1 triliun pada periode Januari—April 2022, naik 9,1% dibandingkan dengan periode sama pada 2021 yang mencapai Rp6,51 triliun.

Sementara itu, FIFASTRA juga mencatatkan peningkatan jumlah *booking* unit sebesar 12,8%, menjadi 420.000 unit pada periode Januari—April 2022 dibandingkan periode sama pada tahun sebelumnya yang hanya mencapai 373.000 unit.

Di sisi lain, DANASTRA atau jasa pembiayaan multiguna mencatatkan penyaluran pembiayaan sebesar Rp3,92 triliun atau naik sebesar 13,4% pada periode Januari—April 2022 dibandingkan dengan periode yang sama pada 2021 dengan nilai pembiayaan sebesar Rp3,46 triliun.

Sedangkan jumlah *booking* unit DANASTRA menjadi 456.000 *booking* pada periode Januari—



April 2022, turun 1,3% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai 461.000 unit.

Untuk SPEKTRA atau jasa pembiayaan multiproduk, jumlah nilai penyaluran pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 53,04% menjadi Rp254,45 miliar pada periode Januari—April 2022 dibandingkan periode sama pada 2021 yang hanya mencapai Rp166,24 miliar.

Dari sisi *booking* unit, SPEKTRA mencatatkan pertumbuhan sebesar 10,13 persen, menjadi 38.000 unit pada periode Januari—April 2022 dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai 35.000 unit.

Unit syariah FIF, AMITRA pada periode Januari—April 2022 mengalami peningkatan penyaluran pembiayaan sebesar 4,68% menjadi Rp29,4 miliar dibandingkan periode yang sama pada 2021 yang mencapai Rp28,06 miliar. Namun, secara jumlah *booking* unit, AMITRA mencatatkan pertumbuhan sebesar 41,05%, menjadi 1.687 unit pada periode Januari—April 2022 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021 yang mencapai 1.196 unit. (\*)

# APPI Berharap Pinjaman Bank ke Entitas Pembiayaan Lebih Merata

JAKARTA — Perusahaan pembiayaan mulai banyak yang mendapatkan akses pinjaman dari perbankan. Tidak hanya perusahaan pembiayaan yang terafiliasi dengan entitas keuangan, pinjaman turut menysar korporasi yang independen.

Menurut Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno, tren pinjaman oleh perbankan mulai terlihat sejak awal tahun seiring dengan data pertumbuhan nominal pendanaan yang diterima para pemain dari bank dalam negeri.

“Secara umum, industri pembiayaan makin bagus, baik dari jumlahnya maupun kualitasnya. Jadi wajar kalau tren pendanaan dari bank dalam negeri meningkat. Harapannya, tahun ini pendanaan sudah lebih merata, semua pemain lebih mudah dapat pinjaman. Tapi tentu kembali ke penilaian bank terhadap satu per satu pemain,” ujarnya.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per kuartal I/2022, total jumlah pendanaan yang diterima industri pembiayaan senilai Rp210,39 triliun masih tercatat turun 4% *year-on-year* (YoY). Namun, khusus pendanaan dari bank dalam negeri dengan porsi Rp137,79 triliun, nilainya naik 9,6% YoY dari tahun lalu.

Sebagai informasi, pandemi Covid-19 sempat membuat pemain di industri pembiayaan kesulitan mendapatkan suntikan modal dari pinjaman bank pada 2020—2021 akibat kecenderungan perbankan lebih selektif dalam menyalurkan likuiditasnya.

Tren ini terutama dirasakan perusahaan pembiayaan yang masih memiliki aset mini dan independen, alias bukan merupakan anak usaha bank itu sendiri atau menjadi bagian entitas *dealer* atau agen pemegang merek (APM).

Suwandi melihat pinjaman bank dalam negeri yang meningkat secara bertahap, mencerminkan kepercayaan bank terhadap prospek industri pembiayaan di tahun ini. Terlebih, pandemi telah secara otomatis membawa seleksi alam buat para pemain.

Sebagai gambaran, jumlah perusahaan pembiayaan pada awal pandemi mencapai 182 pemain, terbagi 32 pemain terafiliasi APM, 34 pemain terafiliasi perbankan, dan 116 pemain independen. Terkini, jumlah perusahaan yang bertahan tinggal 158 pemain, terbagi 27 pemain terafiliasi APM, 31 pemain terafiliasi perbankan, dan 100 pemain independen. (\*)





## Honda Kuasai Pasar Sedan

JAKARTA — Penjualan kendaraan roda empat domestik kategori sedan yang digabungkan semua tipe naik tipis sampai dengan April 2022. Honda menguasai pasar mencapai 29,7% secara keseluruhan.

Dikutip dari data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) penjualan sedan tipe CC di bawah 1.500 pada April sebanyak 133 unit. Angka tersebut turun dari bulan sebelumnya sebanyak 255.

Total sejak Januari—April 2022, angka penjualan kendaraan sedan sebanyak 854 unit. Dari angka itu, sebaran penjualan terdistribusi untuk produk Honda All New City yang terjual 352 unit atau 14,7% dari pasar. Penjualan Honda All New Civic sebanyak 359 unit atau 15% dari *share market*.

Adapun pada tipe 1.501 CC sampai 3.000 CC, penjualan pada April mencapai 444 unit atau naik dari bulan sebelumnya sebanyak 414 unit. Secara *year-to-date* (YtD), kelas tersebut telah terjual 1.536 unit.

Toyota All New Camry 2.5 V terjual paling laris untuk segmen tersebut sebanyak 234 unit. Kontribusi untuk kategori sedan (*share market*) adalah 9,8%. Posisi kedua adalah BMW 320i CKD A/T sebanyak 174 unit atau 7,3% *share market*.

Kelas di atas 3.001 CC atau sedan mewah tak banyak terjual secara keseluruhan. Bahkan, pada April tak laku satupun. Secara YtD mampu diserap pasar 5 unit.

Lexus LS 500 Executive paling banyak dibeli, yaitu 3 unit. Dilihat dari *share market*, tipe 1.501—3.000 CC berkontribusi paling besar, yaitu 64%. Sisanya adalah di bawah 1.500 CC, sebesar 36%. Sementara ditotal untuk semua tipe, penjualan sedan pada April 577 unit.

Angka tersebut turun dari bulan sebelumnya sebanyak 674. Secara YtD, jumlah penjualan 2.395 unit. Jika dibandingkan tahun lalu, penjualan April tahun ini turun dari bulan yang sama dibandingkan pada 2021 yang laku 592 unit. Sebaliknya, secara YtD naik. Sepanjang tahun lalu hingga April penjualan sedan sebanyak 2.356 unit. (\*)

# Kondisi Membaik, BCA Finance Yakin Pembiayaan Lebih Optimal

JAKARTA — Perusahaan pembiayaan bagian entitas PT Bank Central Asia Tbk., PT BCA Finance melihat potensi cuan dari kegiatan pembiayaan kendaraan di tahun ini masih bisa lebih baik ketimbang periode 2021.

Direktur Utama BCA Finance Roni Haslim menjelaskan kendati ada tantangan penurunan minat beli kendaraan akibat gejala kondisi perekonomian di depan mata, seperti lonjakan inflasi dan naiknya suku bunga. Namun, pengaruhnya buat industri pembiayaan rasanya tak akan terlalu signifikan.

“Karena mayoritas debitur potensial kami itu terkait pembelian mobil umumnya sudah mereka rencanakan jauh hari, dan dananya sudah dikumpulkan. Beda lagi kalau tantangannya itu lonjakan kasus Covid-19, kalau ini terjadi, memang akan banyak yang menunda pembelian,” ujarnya.

Selain itu, industri pembiayaan umumnya sudah mengantongi cuan tebal periode awal tahun, yang notabene tertolong oleh pemulihan daya beli masyarakat dan masih berlakunya diskon maksimal terkait pajak barang mewah (PPnBM) untuk beberapa jenis mobil baru.

Tak terkecuali buat BCA Finance, di mana sepanjang kuartal I/2022, naiknya permintaan pembiayaan mobil telah mendorong kinerja laba bersih lebih baik ketimbang kuartal I/2021.

“Pembiayaan baru BCA Finance di kuartal I/2022 mencapai Rp7 triliun, naik 31% [*year-on-year*/YoY] ketimbang periode yang sama tahun lalu. Adapun, laba bersih sampai Maret 2022 juga naik 6,4% YoY menjadi Rp402 miliar,” katanya.

Roni meyakini kinerja laba sepanjang tahun ini juga bisa lebih baik ketimbang tahun lalu. Pasalnya, tahun ini masih ada kelanjutan tren



positif soal membaiknya kualitas debitur, sehingga komponen cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebagai salah satu penyumbang beban pun bisa ditekan secara signifikan.

Sebagai gambaran, laba bersih BCA Finance pada tutup buku 2021 mencapai Rp1,71 triliun, lebih baik hingga 39,5 persen (yoy) dari periode 2020, yang ketika itu dibukukan senilai Rp1,22 triliun. Penurunan CKPN tampak telah berperan besar dalam pertumbuhan kinerja periode ini.

Adapun, berdasarkan laporan keuangan BBCA per Maret 2022, permintaan pembiayaan kendaraan di awal tahun ini tampak mampu membawa total aset BCA Finance tembus Rp8,76 triliun. Sekadar informasi, BCA Finance masih merupakan anak usaha BBCA dengan aset terbesar ke-2 setelah PT Bank BCA Syariah.

Sebagai perbandingan, aset BCA Finance pada akhir tahun lalu senilai Rp8,37 triliun masih mengalami tren penurunan dari era pandemi alias periode 2020 senilai Rp8,53 triliun, serta masih jauh dari kondisi normal periode 2019 yang ketika itu mampu mencapai Rp10,87 triliun. (\*)

# Kementerian ESDM Siapkan Program Konversi Motor Listrik

JAKARTA — Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tengah berupaya mengkonversi 120 juta motor berbahan bakar minyak atau fosil ke energi listrik untuk memenuhi rencana transisi energi menuju netral karbon pada 2060.

Kementerian ESDM memperkirakan langkah konversi dapat menghemat konsumsi bahan bakar minyak atau BBM berbasis fosil mencapai 1 juta barel setiap harinya.

“Kami sedang melakukan konversi motor listrik, jadi motor berbahan bakar dikonversi menjadi motor listrik, kita di Indonesia sendiri ada 120 juta motor kalau dihitung 1 motor itu 2 liter sehari berarti konsumsi bisa 240 juta liter atau lebih 1 juta barel minyak yang diperlukan per hari,” kata Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Dadan Kusdiana.

Dadan mengatakan proses peralihan atau transisi energi pada penggerak motor itu tengah dikerjakan oleh kementeriannya bersama dengan sejumlah pemangku kepentingan terkait.

Dia menuturkan teknologi terkait dengan daya pada motor listrik itu relatif sudah dapat dikuasai oleh industri domestik. Malahan, dia menuturkan, kementeriannya bersama dengan pemangku kepentingan lainnya tengah mendorong

pembuatan penggerak motor atau *motor driver* itu di dalam negeri.

Menurutnya, kemajuan pada upaya transisi energi di sektor kendaraan roda dua itu dapat menarik minat swasta untuk ikut mendanai komitmen energi bersih tersebut.

“Ini menurut saya suatu potensi yang luas karena pasarnya ada kita bisa hitung dan pak presiden juga mendorong ini memakai produksi di dalam negeri,” ujarnya.

Di sisi lain, PT PLN (Persero) turut menangkap peluang baru dari program transisi energi yang saat ini sedang dilakukan oleh Indonesia dalam mewujudkan karbon netral di 2060.

“Transisi energi merupakan peluang untuk keberlanjutan bisnis kami, salah satunya dengan bisnis baru konversi kompor induksi dan kendaraan listrik,” kata Manajer Pengelolaan Perubahan Iklim PLN Kamia Handayani.

Bisnis baru yang juga digarap PLN saat transisi energi adalah Renewable Energy Certificate (REC). Perseroan membuka layanan untuk sertifikat energi terbarukan bagi industri maupun individu yang memang ingin menggunakan energi bersih. Selain itu, PLN juga menjajaki bisnis karbon kredit untuk industri maupun individu yang ingin mengurangi jejak emisi karbon dalam bisnis mereka. (\*)





# PEFINDO

INDONESIA'S MOST TRUSTED CREDIT RATING AGENCY

## PRODUCT & SERVICE

### 1. Corporate Credit Ratings

### 2. Debt Instrument Ratings

*Bonds*

*Medium Term Notes (MTN)*

*Sukuk*

*Commercial Paper*

### 3. Structured Finance Ratings

*Project Finance*

*Securitization Assets Backed Securities*

*Real Estate Investment Trust*

*Infrastructure Investment Trust*

### 4. Municipality Ratings

### 5. Indexing Services

### 6. Publication

**PEFINDO**  
i-Grade

**PEFINDO** 25  
SME INDEKS

**PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**

Panin Tower Senayan City, 17th Floor

Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia

Phone: 62-21-7278-2380 Fax: 62-21-7278-2370

[www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)



## PROGRAM RESTRUKTURISASI KREDIT Bersiap Diri Menuju Fase Normal

JAKARTA — Pelaku industri keuangan, termasuk perusahaan pembiayaan perlu melakukan langkah antisipasi terhadap berbagai pelanggaran aktivitas masyarakat yang diterapkan pemerintah.

Kendati pelanggaran itu memberi keuntungan bagi dunia usaha, satu sisi pelaku bisnis bakal kehilangan berbagai relaksasi seperti restrukturisasi kredit yang bakal berakhir pada kuartal pertama 2023.

Anggota Dewan Komisioner sekaligus Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Riswinandi menghimbau para pemain perusahaan pembiayaan bersiap menuju arah normalisasi lewat serangkaian strategi.

Antara lain, senantiasa waspada dan berhati-hati ketika menyalurkan pembiayaan baru, mempersiapkan *coverage* nilai pencadangan yang mencukupi sebelum masa relaksasi resmi berakhir

pada 2023, serta melakukan pengujian rutin demi menjaga kadar kesehatan perusahaan tak terlalu anjlok nantinya.

“Perusahaan pembiayaan baiknya secara periodik mulai melakukan *stress test* untuk bagaimana menjelang 2023, terutama normalnya kebijakan terkait kualitas piutang pembiayaan, tingkat risiko, dan pengaruhnya terhadap tingkat kesehatan perusahaan,” ujarnya.

Sebagai informasi, sebelumnya batas restrukturisasi kredit buat industri pembiayaan habis pada April 2022. Namun, pada awal tahun ini, OJK memutuskan memperpanjang batas masa restrukturisasi sampai April 2023.

Buat para pemain, perpanjangan batas masa restrukturisasi memberikan keuntungan dari sisi pelaporan kinerja, karena memungkinkan debitur restrukturisasi yang belum pulih dari dampak pandemi Covid-19 tidak tergolong sebagai kredit macet alias *non-performing financing* (NPF),

serta membuat beban pencadangan yang harus disiapkan menjadi lebih ringan.

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B OJK Bambang W. Budiawan menambahkan bahwa permohonan restrukturisasi terbilang telah sepi. Oleh sebab itu, mulai bersiap menuju era tanpa relaksasi bukan merupakan keniscayaan bagi para pemain.

“Pada 25 April 2022, permohonan restrukturisasi hanya bertambah 1.602 kontrak pembiayaan dari minggu sebelumnya, atau hanya naik 0,03 persen. Dari total permohonan, sebanyak 756 kontrak di antaranya telah disetujui, 688 kontrak masih dalam proses, sementara 158 kontrak ditolak karena tidak sesuai kriteria,” ujarnya.

Sebagai gambaran, jumlah permohonan restrukturisasi yang disetujui perusahaan pembiayaan pada akhir periode 2021 secara kumulatif mencapai 5,22 juta kontrak pembiayaan, dengan nilai angsuran pokok Rp172 triliun dan nilai bunga Rp46,9 triliun.

Ketika itu, sudah banyak debitur yang pulih dan memutuskan kembali membayar angsuran secara normal, sehingga *outstanding* restrukturisasi tinggal Rp44,6 triliun saja dari 1,6 juta debitur.

Angka ini bahkan turun hingga Rp2 triliun dari bulan sebelumnya, dan jauh lebih baik ketimbang masa puncak restrukturisasi pada Oktober 2021, yang ketika itu mencatatkan *outstanding* hingga Rp80 triliun dari 2,5 juta debitur.

Terkini, per akhir April 2022, akumulasi permohonan restrukturisasi yang telah disetujui para pemain mencapai 5,26 juta kontrak pembiayaan, dengan nilai angsuran pokok Rp175,4 triliun dan nilai bunga Rp47,6 triliun.

Terbagi 31 perusahaan pembiayaan yang terafiliasi bank sebanyak 2,4 juta kontrak dengan nilai pokok Rp94 triliun, 27 perusahaan pembiayaan yang terafiliasi agen pemegang merek (APM) alias *dealer* otomotif sebanyak 1,5 juta kontrak dengan nilai pokok Rp50,4 triliun, dan 100 perusahaan pembiayaan independen sebanyak 1,2 juta kontrak dengan nilai pokok Rp30,9 triliun.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno sepakat bahwa setiap pemain akan mulai mengambilancang-ancang menghadapi era normal tanpa restrukturisasi, karena mayoritas kondisi para



**Kondisi telah pulih, kebanyakan pemain sudah lebih sehat. Jadi kalau masih ada yang memohon restrukturisasi, kami pasti berikan asalkan sesuai kriteria.**

— **Suwandi Wiratno,**  
Ketua Umum Asosiasi Perusahaan  
Pembiayaan Indonesia (APPI)

debitur memang telah pulih sehingga beban pemain telah lebih ringan dari sebelumnya.

“Kondisi telah pulih, kebanyakan pemain sudah lebih sehat. Jadi kalau masih ada yang memohon restrukturisasi, kami pasti berikan asalkan sesuai kriteria. Karena beban melaksanakan restrukturisasi itu sekarang lebih ringan, buktinya banyak pemain yang tetap menyisihkan pencadangan buat debitur kategori restrukturisasi,” katanya.

Suwandi menjelaskan bahwa restrukturisasi mayoritas berbentuk penundaan pembayaran angsuran, keringanan lewat perpanjangan tenor angsuran, dan keringanan nominal angsuran dengan hanya membayar pokok tanpa bunga.

Terkini, buat debitur di sektor usaha yang belum pulih dari pandemi namun memiliki prospek positif, Suwandi melihat perusahaan pembiayaan masih akan menanti mereka bangkit sampai jelang batas akhir masa restrukturisasi. Adapun, debitur yang benar-benar kesulitan dan tak sanggup lagi membayar angsuran, didorong mengakhiri kontrak pembiayaan dengan cara baik-baik. (\*)

# DAMPAK KONFLIK RUSIA-UKRAINA Harga Komoditas Beri Sentimen ke Pembiayaan Alat Berat

JAKARTA — Harga komoditas pertambangan tengah memasuki zona ekspansi seiring belum meredanya konflik Rusia-Ukraina. Dampak dari kenaikan harga komoditas itu memberi sentimen positif bagi industri pembiayaan.

Harga komoditas batubara misalnya, sempat menyentuh US\$300 per ton, salah satu rekor tertinggi terhadap produk itu. Harga komoditas tambang lain seperti tembaga, nikel, dan lainnya juga berada dalam tren naik.

Kenaikan harga komoditas dirasakan oleh para pelaku industri pertambangan. Tingginya permintaan pun berimbas terhadap produksi dan menggenjot kebutuhan alat-alat produksi pertambangan dan pengangkutan.

Sektor pembiayaan turut merasakan dampak positif dari lonjakan harga komoditas pertambangan.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga April 2022, piutang pembiayaan berdasarkan objek untuk alat berat senilai Rp32,12 triliun, tumbuh 18,34% dibandingkan dengan posisi pada April 2021.

Sementara itu, objek mobil pengangkutan tercatat sebesar Rp45,68 triliun pada April 2022, tumbuh 13,35% dibandingkan dengan periode April 2021.

Objek alat berat dan mobil pengangkutan itu mencapai 71% dari total piutang pembiayaan yang disalurkan oleh perusahaan pembiayaan kepada sektor produktif yang sampai April 2022 mencapai Rp109,23 triliun.

Di industri perbankan, permintaan kredit sektor pertambangan dan penggalian juga mencatat pertumbuhan tinggi. Permintaan kredit investasi di pertambangan pada April 2022 naik hingga 67% secara tahunan. Sementara itu, kredit modal kerja melonjak 42,6% secara tahunan.

Ini menjadi indikasi harga komoditas yang tengah melambung, memberikan dampak positif bagi para pelaku yang bergerak di sektor pertambangan dan penggalian.

Permintaan alat berat yang naik tercermin dari data Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi). Sampai dengan kuartal I/2022, realisasi produksi alat berat mencapai 2.113 unit, naik 49,11% dibandingkan dengan posisi 2021 yang berjumlah 1.417 unit.

Dari segi komposisi, alat berat jenis *hydraulic excavator* masih mendominasi





angka produksi alat berat dengan jumlah 1.814 unit atau setara 85,84% dari total produksi Januari-Maret 2022. Sekitar 14% sisanya terdiri atas produksi *bulldozer* sebanyak 205 unit, *dump truck* 65 unit, dan *motor grader* 29 unit.

Tahun ini, Hinabi mematok target produksi alat berat yang lebih besar dibandingkan dengan 2021.

Menurut Ketua Umum Hinabi Jamaludin, produksi alat berat sepanjang 2022 direncanakan berkisar 9.000 unit—10.000 unit, lebih besar dibandingkan dengan realisasi produksi pada 2021 sebesar 6.740 unit.

Jamaludin mengatakan, permintaan alat berat dari sektor pertambangan tengah meningkat seiring dengan tren harga komoditas tambang yang tinggi. Di sisi lain, terdapat pula *carry over* sejumlah permintaan alat berat pada 2021 yang dahulu belum sempat terpenuhi.

Kenaikan permintaan alat berat juga turut dirasakan oleh perusahaan distributor. PT United Tractors Tbk misalnya. Emiten berkode saham UNTR yang juga memiliki lini usaha penjualan alat berat merk Komatsu tersebut mencatatkan pertumbuhan signifikan pada penjualan alat berat Komatsu pada kuartal I/2022.

Mengutip laporan operasional perusahaan, realisasi penjualan alat berat Komatsu oleh UNTR mencapai 1.694 unit pada Januari—Maret 2022. Jumlah ini meningkat 146,22% dibanding realisasi

penjualan Januari—Maret 2021 yang hanya sebesar 688 unit.

Sekretaris Perusahaan UNTR, Sara K. Loebis mengatakan, peningkatan penjualan alat berat merk Komatsu didorong oleh meningkatnya kebutuhan alat berat di sejumlah sektor.

“Peningkatan penjualan adalah karena peningkatan kebutuhan, khususnya di sektor tambang yang difasilitasi oleh harga komoditas yang positif dan konstruksi yang sudah berakselerasi dibandingkan awal 2021,” katanya.

Kenaikan permintaan alat berat juga turut dirasakan oleh PT Intraco Penta Tbk. Distributor alat berat yang kode saham INTA di Bursa Efek Indonesia tersebut melaporkan telah mencatatkan kenaikan penjualan alat berat sekitar 11% pada periode Januari—Maret 2022 dibandingkan dengan pada 2021.

“Saat ini unit didominasi oleh produk LiuGong di mana mulai tahun 2021 kita benar benar melakukan penguatan penjualan di seluruh cabang-cabang Intraco Penta Group. Di samping itu untuk bisnis batubara membaik, jadi sangat korelasi dengan kenaikan akan kebutuhan alat berat,” kata Sekretaris Perusahaan INTA, Astri Duhita Sari.

PT United Tractors Tbk. (UNTR) membukukan pertumbuhan penjualan alat berat dan batubara sepanjang 4 bulan pertama 2022 yang lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. (\*)



## ATURAN PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN MASYARAKAT **APPI Siap Lakukan Penyesuaian**

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan regulasi terkait dengan penguatan perlindungan konsumen, ini menjadi salah satu kunci untuk pengembangan dunia usaha ke depan.

Meski demikian, sejumlah ketentuan dalam aturan baru tersebut perlu penjelasan secara rinci agar tidak menjadi celah menjadi objek sengketa baru, khususnya di industri pembiayaan.

Pada 14 April 2022, regulator merilis Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 6 Tahun 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Peraturan itu mencakup 16 sektor usaha di Industri Jasa Keuangan (IJK) yang diawasi oleh lembaga tersebut.

Sebagai salah satu entitas di bawah pembinaan dan pengawasan OJK, pelaku industri pembiayaan berkomitmen menjalankan peraturan dengan tanggung jawab.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Sigit Sembodo mengatakan bahwa pelaku industri pembiayaan sangat memahami bahwa saat ini telah terjadi perkembangan inovasi produk dan teknologi yang sangat cepat, kompleks, dan dinamis di sektor jasa keuangan, baik di perbankan, pasar modal, maupun Industri Keuangan Non-Bank (IKNB).

“Saya kira itulah yang menjadi dasar utama mengapa POJK 1/2013 perlu diubah dan disempurnakan dengan POJK 6/2022 ini,” ujarnya.

Terkait dengan regulasi perlindungan konsumen sebelumnya, Sigit menuturkan industri pembiayaan telah berusaha sebaik-baiknya untuk memenuhi seluruh ketentuan yang diatur dalam POJK 1/2013, termasuk penyelenggaraan edukasi dan literasi keuangan serta berbagai program inklusi keuangan secara *onsite* sebelum Covid-19, dan secara *online* saat Covid-19.

APPI, katanya menjadi satu-satunya asosiasi di industri pembiayaan juga telah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pembiayaan, termasuk petugas penagihan dengan melakukan sertifikasi sesuai amanat POJK 29/2014 dilanjutkan POJK 35/2018.

Sertifikasi ini sangat penting untuk menunjang pemenuhan perlindungan konsumen di sektor jasa pembiayaan.

Menurutnya, pelaku industri pembiayaan akan melakukan penyesuaian terhadap regulasi perlindungan konsumen yang baru.

“Sebagai PUJK [pelaku usaha jasa keuangan] kami harus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai perlindungan konsumen yang saat ini ada telah disesuaikan dengan lima prinsip perlindungan konsumen yang baru, termasuk pencantuman larangan perlakuan yang diskriminatif terhadap calon konsumen dan ketersediaan layanan khusus bagi konsumen penyandang disabilitas dan lanjut usia,” kata Sigit.

Istilah perlindungan konsumen nantinya akan diubah sesuai dengan yang diatur oleh POJK baru yakni menjadi perlindungan konsumen dan masyarakat.

“Kami harus melakukan beberapa perubahan dalam berkas perjanjian pembiayaan agar dapat mengakomodir kewajiban memastikan iktikad baik calon konsumen,” ujarnya.

Hal lain yang harus disesuaikan secara rinci oleh pelaku industri pembiayaan yakni mengenai larangan pemberian data dan informasi pribadi konsumen kepada pihak lain, termasuk penjelasan dari perusahaan pembiayaan terkait dengan konsekuensi persetujuan konsumen untuk memberikan data dan informasi pribadinya.

Perusahaan pembiayaan juga perlu melakukan pengaturan mengenai kewajiban melakukan pengujian terlebih dahulu atas produk jasa keuangan yang baru. OJK juga mengatur lebih rinci ketentuan tentang kewajiban penyediaan informasi mengenai produk dan layanan kepada konsumen.

Pelaku industri pembiayaan dalam aturan baru ini juga perlu memperhatikan hal yang lain yakni tentang penawaran produk melalui sarana komunikasi pribadi dapat dilakukan oleh PUJK yakni pada hari Senin sampai dengan Sabtu pukul

08.00—18.00, dan harus dilakukan perekaman suara yang dapat diakses oleh konsumen.

Lainnya adalah ketentuan tentang kewajiban memberikan masa jeda selama 2 hari sejak penandatanganan perjanjian. Dalam masa jeda, konsumen berhak untuk melakukan pembatalan.

“Jika pembatalan tersebut berkaitan dengan produk pinjaman maka PUJK akan menerima paling sedikit sejumlah nilai yang telah diberikan ditambah dengan bunga atau potensi keuntungan dan biaya administrasi,” katanya.

PUJK juga diwajibkan memiliki Unit atau Fungsi Perlindungan Konsumen. Hanya saja, tidak diatur lebih rinci unit atau fungsi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atau tidak. Harus menjadi perhatian juga terkait dengan istilah diatur dan diawasi OJK diubah menjadi berizin dan diawasi OJK.

Sigit menyatakan konsumen perusahaan pembiayaan memiliki posisi yang berbeda dengan konsumen di entitas perbankan maupun perusahaan asuransi.

Dia mencontohkan bahwa konsumen perusahaan pembiayaan mendapatkan dana, sedangkan konsumen dari asuransi seperti produk *unitlinked* dan perbankan sifatnya menempatkan dana.

“Sangat berbeda bukan? Selanjutnya kami juga adalah konsumen dari perbankan, saat kami





menempatkan dana di perbankan termasuk saat kami mendapatkan dana dari perbankan. Sehingga berdasarkan POJK ini, kami pun adalah pihak yang berhak mendapatkan perlindungan,” kata Sigit.

Meski demikian, kata Sigit, APPI sangat menghargai kerja keras OJK dalam menyusun dan menerbitkan aturan baru ini. POJK 6/2022 dinilai jauh lebih sempurna dibandingkan dengan POJK sebelumnya khususnya terkait dengan keseimbangan perlindungan terhadap konsumen dan pelaku usaha.

Menurutnya, aturan mengenai kewajiban memastikan iktikad baik calon konsumen dibahas cukup mendalam termasuk kewajiban meminta pernyataan konsumen.

Dalam konteks ini, dia menegaskan perusahaan pembiayaan memiliki dasar hukum yang lebih kuat untuk meminta pernyataan dari konsumen dan informasi lainnya sepanjang memang sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

### BUTUH PERHATIAN

Hanya saja, APPI juga memberikan catatan terhadap sejumlah ketentuan dalam regulasi baru itu.

“Kalau boleh bermohon, mungkin sedikit pencerahan dari OJK yakni terkait masa jeda. Kami sejujurnya merasa khawatir dengan teknis pelaksanaannya jika konsumen kami membatalkan perjanjian dalam waktu 2 hari tersebut,” jelasnya.

Dengan masa pembatalan perjanjian yang pendek, akan dirasa menyulitkan bagi perusahaan pembiayaan dan konsumen. Karakteristik konsumen perusahaan pembiayaan, tentu sangat beda dengan perusahaan keuangan lainnya.

“Bagaimana mungkin konsumen kami mengembalikan dana tersebut? Bukankah konsumen kami datang ke perusahaan pembiayaan karena tidak memiliki cukup dana untuk membeli sepeda motor atau mobil? Berarti kemungkinan besar yang akan dikembalikan adalah sepeda motor dan mobil yang baru dibeli 2 hari yang lalu. Terbayang oleh kami kerugian yang sangat mungkin terjadi, terlebih jika konsumen menuntut balik uang mukanya. Khusus poin ini, kami membutuhkan pencerahan dan arahan lebih lanjut dari OJK,” kata Sigit.

Terkait dengan perjanjian pembatalan, Sigit berharap tidak menjadi celah hukum dan menjadi objek sengketa baru ke depan.

Dalam catatan APPI, selama ini kasus-kasus yang menjadi objek sengketa terkait dengan pembiayaan yakni pelaksanaan eksekusi kendaraan jaminan yang tidak sesuai dengan aturan.

Sejalan dengan langkah yang dilakukan APPI dengan melakukan kewajiban sertifikasi kepada tenaga penagihan di industri pembiayaan, pelaksanaan eksekusi kendaraan jaminan yang tidak sesuai dengan aturan sudah semakin jarang terjadi.

Menurutnya, rasio kasus yang mencuat di pemberitaan media massa atau laporan melalui Lembaga Perlindungan Konsumen terbilang sangat kecil dibandingkan dengan jumlah konsumen aktif yang mencapai lebih dari 20 juta.

APPI menyadari bahwa masih ada beberapa yang masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan, seperti transparansi dan penjelasan yang detail dari petugas survei saat datang ke rumah calon konsumen.

“Dengan adanya POJK 6/2022 ini, saya percaya akan ada banyak perubahan dalam tata cara dan kelengkapan survei. Semoga industri pembiayaan semakin maju, terpercaya, dan terdepan dalam penerapan perlindungan konsumen dan masyarakat,” kata Sigit.

Terkait dengan model penagihan oleh perusahaan pembiayaan dengan tindakan pemaksaan, APPI menjamin tidak akan terjadi



**Kalau praktik merugikan sudah termasuk tindak pidana umum, maka kami imbau juga agar konsumen memproses ke pihak kepolisian.**

— Sarjito,

Deputi Komisioner Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK

lagi. Jika ada, kejadian itu dilakukan oleh tenaga penagihan gadungan atau tidak memiliki lisensi dari asosiasi.

Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno menegaskan bahwa perusahaan saat ini semakin berhati-hati terkait pengawasan *debt collector* internal perusahaan maupun pihak ketiga.

Apalagi, dalam POJK 6/2022, perusahaan pembiayaan dapat terdampak langsung dan bertanggung jawab penuh terhadap tingkah laku para penagih yang dikirim mengunjungi debitur.

“Regulasi ini beriringan dan menjadi penegas aturan-aturan terkait industri pembiayaan lainnya, seperti POJK 35/2016 tentang perusahaan pembiayaan, juga soal eksekusi jaminan fidusia. Kami harus memastikan semua sesuai dengan prosedur, mengikuti aturan yang berlaku. Karena kalau kami yang salah, kami juga bisa diproses OJK,” kata Suwandi.

Suwandi menegaskan bahwa debitur wanprestasi yang beriktikad baik pasti didorong untuk mengembalikan unit dan menyudahi perjanjian kredit secara baik-baik.

Dia menuturkan, debitur lebih baik berkomunikasi, mengupayakan pembicaraan untuk *rescheduling* atau restrukturisasi apabila memungkinkan, atau penjualan unit bersama lewat lelang umum atau penjualan bawah tangan apabila benar-benar tak mampu lagi membayar.

“Industri pembiayaan menyambut baik segala aturan terkait perlindungan konsumen, karena secara tidak langsung membuat kami semakin berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan. Kami sudah tergabung dengan SLIK OJK dan lembaga pencatatan aset Rapindo, jadi debitur yang tercatat punya riwayat nakal tidak akan punya kesempatan lagi untuk pembiayaannya diterima,” katanya.

Deputi Komisioner Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Sarjito menambahkan bahwa *debt collector* yang kelakuannya termasuk tindak pidana, bahkan bisa diproses secara hukum. OJK punya wewenang berkoordinasi dengan lembaga kepolisian dan semua lembaga terkait untuk menegakkan asas perlindungan konsumen.

“Kalau praktik merugikan sudah termasuk tindak pidana umum, maka kami imbau juga agar konsumen memproses ke pihak kepolisian,” ujarnya dalam diskusi *virtual* beberapa waktu lalu.

Ketika berada dalam proses penagihan, debitur bisa memastikan *debt collector* yang bertugas menemuinya membawa kartu identitas, surat tugas dari perusahaan pembiayaan, sertifikat profesi di bidang penagihan dari LSPPI, bukti dokumen debitur wanprestasi, dan salinan sertifikat jaminan fidusia.

Debitur yang memiliki keluhan berkaitan proses penagihan, bisa menempuh dua cara untuk mengajukan pengaduan. Pertama lewat perusahaan pembiayaan terkait melalui *internal dispute resolution*, dan apabila dirasa belum cukup bisa mengadu ke Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) dengan melampirkan kronologi dan bukti dokumen pendukung.

OJK menegaskan bahwa lembaga keuangan yang terbukti melanggar asas perlindungan konsumen bisa terkena sanksi administratif, seperti denda, pembatasan penjualan produk tertentu, pembekuan kegiatan usaha, sampai pencabutan izin usaha. (\*)

# DAFTARKAN SEGERA

		UJIAN ONLINE	DIKLAT ONLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
<b>Remedial Manajerial</b>		19 JUL 2022	-	08 JUL 2022
	<b>Manajerial</b>	23 AGS 2022	15 - 20 AGS 2022	01 AGS 2022
<b>Direksi &amp; Komisaris</b>	<b>IND</b>	20 JUL 2022	19 - 20 JUL 2022	04 JUL 2022
	<b>ENG</b>	24 AGS 2022	23 - 24 AGS 2022	06 AGS 2022

**Profesi Penagihan  
oleh Perusahaan  
Pembiayaan**

Sejak **2017**, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul **08.00 - 19.00** (5 sesi pilihan).

**TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)**

**#AyoSertifikasiOnline**

**INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:**

021-29820180

info@sppi.co.id



## Pertemuan dengan Perusahaan Pembiayaan *Joint Venture*

Pada tanggal 20 Mei 2022 bertempat di Bali Terrace, Restoran, Jakarta, diadakan pertemuan dengan perwakilan perusahaan pembiayaan *joint venture* Jepang. Acara

diikuti oleh 19 perusahaan pembiayaan *joint venture* Jepang dan membahas mengenai perkembangan dan pengaturan di industri pembiayaan. (\*)



## Perjanjian Kerja Sama APPI dan PT Sarana Multigriya Finansial

Perjanjian kerja sama APPI dan PT Sarana Multigriya Finansial (persero) pada 14 April 2022. Kerja sama ini bertujuan memberikan alternatif pendanaan kepada perusahaan pembiayaan dan mendukung pengembangan serta peningkatan kapasitas penyaluran pembiayaan pemilikan rumah yang berkualitas bagi perusahaan pembiayaan seluruh Indonesia. (\*)



# Rapat Umum Anggota Luar Biasa & Rapat Umum Anggota APPI

Pada 22 Juni 2022, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan Rapat Umum Anggota Luar Biasa & Rapat Umum Anggota APPI dalam rangka perubahan anggaran dasar dan pemilihan ketua umum.

Acara yang dilaksanakan di Hotel Raffles - Jakarta dihari oleh 145 perusahaan pembiayaan anggota APPI. Acara dibuka dengan sambutan dari Suwandi Wiratno selaku Ketua Umum APPI. Dilanjutkan dengan Rapat Umum Anggota Luar Biasa dengan agenda perubahan anggaran dasar. Rapat berlanjut dengan pemaparan laporan pertanggungjawaban pengurus APPI periode 2019 – 2022 yang dibawakan oleh Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno dan Bendahara APPI Rosalina Dhanudimuljo.

Setelahnya rapat berlanjut dengan Rapat Umum Anggota untuk pemilihan ketua umum dan pengumuman susunan pengurus dan pengawas yang dipimpin oleh Iwan Setiawan, Hardjanto Tjitohardjojo dan Sularto. Dalam Rapat Umum Anggota tersebut, Suwandi Wiratno telah terpilih secara aklamasi menjadi Ketua Umum APPI periode 2022 – 2027. Rapat Umum Anggota juga mengesahkan Sigit Sembodo sebagai sekretaris periode 2022 – 2027, Rosalina Dhanudimuljo sebagai Bendahara dan Wiwie Kurnia, sebagai pengawas (\*).



Susunan Pengurus APPI tahun 2019-2022





## Sosialisasi Jaminan Fidusia Pada Industri Perusahaan Pembiayaan



Dalam rangka memperdalam pemahaman pelaku industri dan pihak-pihak terkait mengenai Eksekusi Jaminan Fidusia pasca putusan MK Nomor 18/PUU-XVII/2019 tanggal 6 Januari 2020 dan Nomor 2/PUU-XIX/2021 tanggal 31 Agustus 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengadakan acara Sosialisasi Jaminan Fidusia pada Industri Perusahaan Pembiayaan. Acara ini diadakan pada hari Kamis 23 Juni 2022 bertempat di Hotel JW Marriot Surabaya dan sosialisasi ini juga diadakan secara *online*. Hadir dalam acara ini sebagai pembicara yaitu Indra Deputy Direktur

Pengawasan Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ani Turbiana Subkoordinator Pelayanan Fidusia Kementerian Hukum dan HAM, Kombes Pol. Antonius Agus Rahmanto, SIK, M.Si dari Kepolisian Republik Indonesia, dan Suwandi Wiratno Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Dalam sosialisasi fidusia tersebut hadir sebagai peserta yaitu dari perwakilan industri perusahaan pembiayaan di Jawa Timur, perwakilan Forum Komunikasi Daerah Jawa Timur, perwakilan Polda Jawa Timur dan dari Kejaksaan Tinggi Jawa Timur. (\*)





# SOSIALISASI JAMINAN FIDUSIA

PADA INDUSTRI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN  
SURABAYA, 23 JUNI 2022



# FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



## FKD BATAM

Pertemuan FKD Batam 15 Juni 2022 di Hotel Best Western Batam dan diskusi seputar masalah penarikan bersama *Lawyer Johan Sembiring*.



## FKD PALEMBANG

Silaturahmi pengurus FKD Palembang ke Kasubdit Krimsus Polda Sumsel 3 Juni 2022.



## FKD PALEMBANG

Pertemuan bulanan FKD Palembang 16 Juni 2022 di Resto Mie Bakar Palembang Plaju.



## FKD MANADO

FKD Manado hadir dalam acara halal bihalal dengan kepala OJK di Hotel Luwansa Manado pada 11 Mei 2022.

## FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



Pertemuan FKD Manado bersama Kepala OJK SulutGo Malut Bapak Winter Marbun dan Deputi Bapak Yan Iswara bertempat di kantor OJK Manado 21 Juni 2022.



Pertemuan bulanan dan silaturahmi FKD Kendari bersama Kapolresta Kendari Kombes Pol. Muhammad Eka Fathurrahman pada 23 Juni 2022.

## SEREMONI

### PT SGMW Multifinance Indonesia Memperoleh Dukungan Kerjasama yang Berkelanjutan dari HSBC Indonesia

PT SGMW Multifinance Indonesia memperoleh dukungan kerjasama yang berkelanjutan dari HSBC Indonesia sebesar Rp1,2 triliun guna mendukung pertumbuhan bisnisnya pada 13 Mei 2022. Penandatanganan kerjasama ini dilaksanakan di kantor pusat PT SGMW Multifinance Indonesia oleh Bapak Alan Wang selaku Direktur Utama PT SGMW Multifinance Indonesia dan Bapak Riko Tasmaya selaku Managing Director & Head of Global Banking HSBC Indonesia. (\*)



# DAFTAR ANGGOTA APPI

**AB SINAR MAS MULTIFINANCE**  
Menara Tekno Lantai 7  
Jl. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali,  
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250  
Tlp: (021) 3925660

**ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE**  
Millennium Centennial Center Lt 56  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 25, RT.4/RW.2,  
Kuningan, Karet Kuningan,  
Kecamatan Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12920  
Tlp: 39733232, 39733322 Fax: 39734949

**AdIns**  
Advance Innovations

**ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI**  
Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80  
Jakarta Barat 11530  
Tlp: 53673030

**ADITAMA FINANCE**  
Plaza Bank Index, 8<sup>th</sup> Floor  
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat  
Tlp: 31931006 Fax: 31931016

**AEON CREDIT SERVICE INDONESIA**  
3A Plaza Kuningan South Tower,  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940  
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231

**al finance**

**AKULAKU FINANCE INDONESIA**  
Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 021-50818930

**AL UARAH INDONESIA FINANCE**  
Muamalat Tower Lantai 3,  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Timur,  
Setia Budi – Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 021-50919921/22

**ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE**  
Gading River View Blok H 56 B,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Tlp: 45869941

**ANUGERAH UTAMA MULTIFINANCE**  
Plaza ABDA Lt.6  
Jl. Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190  
Tlp:514 02228 Fax: 514 02224

**ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE**  
Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28  
Malang, Jawa Timur 65123  
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

**ARMADA FINANCE**  
Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125  
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888

**ARTHA PRIMA FINANCE**  
Grand Slipi Tower Lantai 32,  
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi  
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72  
Fax: 2902 2085

**ARTHAASIA FINANCE**  
Gedung Kencana Tower Lantai 5-6  
Business Park Kebon Jeruk  
Jl. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11620,  
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190  
Fax. 021. 58908146

**ASIA MULTIDANA**  
Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2  
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara  
Tlp:22673031 / 22673038

**ASIATIC SEJAHTERA FINANCE**  
Ruko Karawaci Office Park Excelis 51,  
Lippo Karawaci, Tangerang 15810  
Tlp: 5510200 Fax: 5510898

**ASLI RI**  
Your Intelligent Partner for BKYC

**ASLI RANCANGAN INDONESIA**  
Senayan Business Center  
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat,  
Jakarta 12180  
Tlp:22775752 / 22775752

**ASTRA AUTO FINANCE**  
Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,  
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000  
Fax: 788 51220, 788 51198

**ASTRA MULTI FINANCE**  
Menara FIF Lt.10,  
Jl. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus,  
Cilandak, Jakarta Selatan 12440  
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811

**ASTRA SEDAYA FINANCE**  
Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000  
Fax: 788 51220, 788 51198

**ASTRIDO PACIFIC FINANCE**  
Toyota Building 3rd Floor,  
Jl. Balikpapan Raya No. 7, Jakarta 10160,  
Tlp: 231 2220, 231 2221  
Fax: 231 0053/345 1334

**ATOME FINANCE INDONESIA**  
District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C Sudirman  
Central Business District Lot 28  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54  
Senayan, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190

**BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
Komp. Ruko Wolter Monginsidi  
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N  
Jakarta Selatan  
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489

**BATAVIA PROSPERINDO FINANCE**  
Gd Chase Plaza Lt. 15,  
Jl. Jend Sudirman Kav 21, Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12910

**BCA finance**  
solusi tepat pembiayaan anda

**BCA FINANCE**  
Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah  
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310  
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33

**BCA MULTI FINANCE**  
Gedung WTC Mangga DUA Lantai 6 Blok CL 001  
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430  
Tlp: 29648200

**BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE**  
Hermina Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,  
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,  
Kemayoran, Jakarta 10720  
Tlp: 39700400

**BETA INTI MULTIFINANCE**  
Ruko The Greencourt Blok D08  
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat  
Tlp: 5309331 Fax: 5363549

**BFI**  
FINANCE

**BFI FINANCE INDONESIA**  
BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,  
Jl. Kapt. Soebijanto Djohadikusumo  
BSD City, Tangerang  
Tlp: 296 50300  
Fax: 296 60757

**BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE**  
Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,  
Jakarta Pusat 10130  
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

**BIMA MULTI FINANCE**  
Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat  
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

**BINTANG MANDIRI FINANCE**  
Graha Bintang Cikini,  
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat  
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32

**BNI**  
Multifinance

**BNI MULTIFINANCE**  
Gedung BNI Life Insurance Lt. 5  
Jl. Aipda KS Tubun No. 67  
Jakarta Pusat 10260  
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

**BOSOWA MULTI FINANCE**  
Menara Global Lt. 21  
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27  
Jakarta Selatan 12950  
Telp: (021) 5275230

# DAFTAR ANGGOTA APPI



**BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
Menara BRI/LiaN Lt. 1, 21, dan 22  
Jl. Gatot Subroto Kav. 64,  
Menteng Dalam, Tebet,  
Jakarta Selatan 12870  
Tlp: (021) 5745333



**BUANA FINANCE**  
Tokopedia Tower  
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950  
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

**BUANA SEJAHTERA MULTIDANA**  
Belleza Office Tower Lt. 12  
Jl. Letjend Soepeno No 34 Arteri Permata Hijau,  
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  
Tlp: 29022050-60 Fax: 29022070

**BUMIPUTERA - BOT FINANCE**  
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910  
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



**BUSSAN AUTO FINANCE**  
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

**CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE**  
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,  
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810  
Tlp: 22229200, 22229449

**CAPELLA MULTIDANA**  
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5  
Jakarta Utara  
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

**CATERPILLAR FINANCE INDONESIA**  
Beltway Office Park Tower C,  
Level 3 unit 3-01 & 3-04,  
Jl. TB Simatupang No. 41  
Jakarta Selatan 12550  
Tlp: 021-29392999

**CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE**  
Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South  
Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green  
Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisaug,  
Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345  
Tlp: (021) 29775800

**CENTRAL JAVA POWER**  
Summitas Tower I Lt. 15,  
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12910  
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

**CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA**  
Menara Astra Lantai 25  
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220  
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

**CHAILEASE FINANCE INDONESIA**  
Wisma 46, Lantai 28  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1,  
Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang,  
Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 021-25096888

**CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
Gedung TMT 1 Lt.6,  
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560  
Tlp: 299 76650  
Fax: 299 76651



**CIMB NIAGA AUTO FINANCE**  
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15  
Bintaro Jaya Sektor IX,  
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,  
Tangerang Selatan 15229  
Telp. (021) 2788-1800

**CIPTADANA MULTIFINANCE**  
Plaza ASIA, Office Park 2-3,  
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190  
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

**CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH**  
Jl.R.S. Fatmawati No.29. Jakarta Selatan 12430  
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

**CLEMONT FINANCE INDONESIA**  
Wisma Korindo 2nd Floor,  
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780  
Tlp: 797 6363  
Fax: 797 6371, 797 6368



**CLIPAN FINANCE INDONESIA**  
Gedung Wisma Slipi Lt. 6,  
Jl. Letjend. S. Parman  
Kav. 12, Jakarta Barat 11480  
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27

**COMMERCE FINANCE**  
Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 28, Tower A  
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6,  
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80864285

**DAINDO INTERNASIONAL FINANCE**  
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5  
Jakarta Pusat 10150  
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

**DANAREKSA FINANCE**  
Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910  
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

**DANASUPRA ERAPACIFIC**  
Tower C Lantai 5, 18 Parc Place, SCBD  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12910  
Telp: 51401157 Fax: 51401159

**DANA UNICO FINANCE**  
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,  
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250  
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

**DIGITAL DATA TEKNOLOGI TERDEPAN**  
Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang  
Jakarta Selatan 12720  
Tlp: 22718863

**DIGITAL TANDATANGAN ASLI**  
Generali Tower Gran Rubina Business Park, 20th Floor,  
Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-22 Setia Budi,  
Jakarta Selatan, Indonesia - 12940  
Tlp: 25981386



**DIPO STAR FINANCE**  
Sentral Senayan II Lt.3. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta  
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

**DJELAS TANDATANGAN BERSAMA**  
Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang  
Jakarta Selatan 12720  
Tlp: 22718863

**EMPEROR FINANCE INDONESIA**  
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

**EQUITY FINANCE INDONESIA**  
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.  
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 80632888

**FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**  
Menara FIF Lt.3-9, Jalan TB Simatupang Kav.15,  
Cilandak, Jakarta 12440  
Tlp: 769 8899  
Fax: 7590 5599

**FINACCEL FINANCE INDONESIA**  
Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260  
Telp: 021-22055677

**FORTUNA MULTI FINANCE**  
Jalan Sultan Syahrir Abdurrahman No. 1A  
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak

**FUJI FINANCE INDONESIA**  
Menara Sudirman Lt. 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190  
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

**GLOBALINDO MULTI FINANCE**  
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305  
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51  
Jakarta Selatan  
Tlp: 7396949

**HASJRAT MULTIFINANCE**  
Jl. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350  
Tlp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

**HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA**  
Prudential Centre,  
Kota Casablanca Level 9, unit A-H.  
Jl. Casablanca Kav. 88  
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

**HEXA FINANCE INDONESIA**  
Ged. Atrium Mulia, Lt. 2 Suite 205,  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B 10-11  
Jakarta Selatan 12910  
Tlp: 29039510 Fax: 29039511

**HINO FINANCE INDONESIA**  
Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11  
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur  
Tlp: 29827960 Fax: 29827961

# DAFTAR ANGGOTA APPI

## HOME CREDIT

HOME CREDIT INDONESIA  
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang  
No. 53A, Jakarta 12520, Indonesia  
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

HONEST FINANCIAL TECHNOLOGIES  
Gedung Metropolitan Tower Lt. 3 ABEF,  
Jl. RA. Kartini TB. Simatupang Kav. 14,  
Cilandak Barat, Cilandak  
Jakarta Selatan 12430  
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

IFS CAPITAL INDONESIA  
Rukan Cordoba Blok G No. 37  
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara  
Tlp: 22573029



an Indocyber company

INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI  
Sampoerna Strategic Square, South Tower  
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan  
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE  
Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman  
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
Indomobil Tower Lantai 8  
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330  
Tlp: 29185400 Fax: 29185401



INOVASI MITRA SEJATI  
Jl. Cideng Timur Raya No. 86A  
Jakarta Pusat 10160  
Tlp: 3456852 Fax: 3456934

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE  
Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square  
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430  
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

ITC AUTO MULTI FINANCE  
Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,  
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE  
Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.  
B-12 Kuningan, Jakarta 12940  
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS)  
Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang  
Jakarta Selatan 12720  
Tlp: 22718620

JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE  
Jl. Pecenongan Raya No. 45,  
Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TEKNIK MULTIFINANCE  
Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230  
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE  
Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,  
Summarecon Serpong, Tangerang 15811  
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB BUKOPIN FINANCE  
Gedung PT. KB Bukopin Finance  
Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12160  
Tlp: 72789683 Fax: 7278908

KB FINANSIA MULTI FINANCE  
SCBD Lot 28 Office 8 Lt. 15,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190,  
Tlp: 2933 3646  
Fax: 2933 3648

KDB TIFA FINANCE  
Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 021-50941140

KOEXIM MANDIRI FINANCE  
Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 021-51400777

KOMATSU ASTRA FINANCE  
United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,  
Jalan Raya Bekasi KM 22  
Jakarta 13910  
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

KREDIT BIRO INDONESIA JAYA  
Menara Batavia Lt. 21  
Jl. K.H. Mas Mansyur No. Kav. 126  
Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 5747435

KRESNA REKSA FINANCE  
Plaza ABDA Lantai 28,  
Jl. Jend Sudirman Kav. 59, Jakarta Pusat 12190  
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LOTTE CAPITAL INDONESIA  
Wisma Keiai 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta  
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE  
Jl. Menteng Raya No. 24 A-B  
Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 2925 9955  
Fax: 2925 9961

MANDIRI TUNAS FINANCE  
Graha Mandiri Lantai 3A,  
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310  
Tlp: 230 5608  
Fax: 230 5618



MANDIRI UTAMA FINANCE  
Menara Mandiri I 26-27th floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



MAYBANK INDONESIA FINANCE  
Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,  
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730  
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MEGA FINANCE  
Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12170  
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE  
Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE  
Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE  
Gedung Top Center  
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.  
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA  
Mid Plaza 2 Building, lantai 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220  
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE  
Gedung Graha Deka  
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,  
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,  
Bekasi, Jawa Barat  
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

mitsui LEASING CAPITAL INDONESIA  
Plaza Bank Index Lt. 11,  
Jl. MH Thamrin No. 57,  
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350  
Tlp: 3903238 Fax: 3903245

MNC FINANCE  
MNC Financial Center Building 12th Floor,  
Jl. Kebon Sirih No. 21-27. Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)  
MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,  
Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTIFINANCE ANAK BANGSA  
Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4, Jl. Iskan-  
darsyah II No. 2, Kel. Melawai,  
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160

# DAFTAR ANGGOTA APPI

**MULTINDO AUTO FINANCE**  
 Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243  
 Tlp: (024) 8311130  
 Fax: (024) 8445254, 8445650

**MUTIARA MULTI FINANCE**  
 Aldeoz Building Lt.5,  
 Jl. Warung Bucit Raya No.39, Kec.Pancoran  
 Jakarta Selatan 12740  
 Tlp: 27534112 Fax: 27534494

**NFSI FINANCIAL SERVICES**  
 Indomobil Tower Lt. 12,  
 Jl. MT Haryono Kav.11,  
 Jakarta Timur 13330  
 Tlp: 29185400



**NUSA SURYA CIPTADANA**  
 Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kel.  
 Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat  
 Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732



**ORICO BALIMOR FINANCE**  
 Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.  
 Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

**ORIX INDONESIA FINANCE**  
 Wisma Keiai, 24th Floor,  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta  
 Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

**OTO MULTIARTHA**  
 Gedung Summitmas II, Lantai 18,  
 Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta  
 Tlp: 522 6410  
 Fax: 522 6424

**PACIFIC MULTI FINANCE**  
 Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A  
 Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38  
 Jakarta 12710  
 Tlp: 39506144

**PANN PEMBIAYAAN MARITIM**  
 Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11  
 Jakarta Pusat  
 Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

**PARAMITRA MULTIFINANCE**  
 Kompleks Simprug Gallery,  
 Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220  
 Tlp: 727 87845  
 Fax: 727 87846

**PEFINDO BIRO KREDIT**  
 Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
 Tlp: 5154501

**PERMATA FINANCE INDONESIA**  
 Gedung Waringin Group Lantai 3  
 Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150  
 Tlp: 3867319 Fax: 3867321

**POOL ADVISTA FINANCE**  
 Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,  
 Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,  
 Jakarta Selatan  
 Tlp: 80626300

**PPA FINANCE**  
 Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10  
 Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B,  
 Jakarta 12940  
 Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

**PRATAMA INTERDANA FINANCE**  
 Wisma SMR Ground Fl,  
 Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350  
 Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

**PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE**  
 Menara Sentraya Lt.15  
 Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,  
 Jakarta Selatan 12160

**PROLINE FINANCE INDONESIA**  
 Plaza Asia Lt. 8A  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Tlp: 51401260 Fax: 51401267

**RABANA INVESTINDO**  
 Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430  
 Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

**RADANA BHASKARA FINANCE**  
 CIBIS Nine Building 11<sup>th</sup> Floor Suite W-16,  
 Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,  
 Jakarta 12560  
 Tlp: 50503333

**REKSA FINANCE**  
 Ruko Patal Senayan  
 Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan  
 Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara  
 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  
 Tlp: 57940662

**RESONA INDONESIA FINANCE**  
 Wisma GKBI, Suite 2702  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 28,  
 Bendungan Hilir, Tanah Abang,  
 Jakarta Pusat 10210  
 Tlp: (021) 5701956

**RINDANG SEJAHTERA FINANCE**  
 Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta.  
 Tlp: 2300919 Fax: 2300919

**SAISON MODERN FINANCE**  
 Menara Rajawali Lantai 10  
 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1  
 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
 Tlp: 57950571

**SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA**  
 AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City  
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi  
 Jakarta Selatan 12940  
 Tlp: 30480655 Fax: 30480755

**SARANA MAJUKNAN EKONOMI FINANCE INDONESIA**  
 Gedung SME Finance Center  
 Jalan M.H. Thamrin No. 3, Gambir  
 Jakarta Pusat 10110  
 Tlp: 38909068

**SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE**  
 Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10  
 Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28  
 Surabaya 60298  
 Tlp: 031-99004251

**SEMBRANI FINANCE INDONESIA**  
 Carro Square, Lt. 1, Pondok Indah,  
 Jl. Sultan Iskandar Muda No. 41, RW. 4,  
 Kby. Lama Utara, Kby Lama,  
 Jakarta Selatan 12240  
 Tlp: 021-50688008

**SGMW MULTIFINANCE INDONESIA**  
 Sinarmas MSIG Tower Lt. 43  
 Jl. Jend Sudirman Kav. 21. Jakarta  
 Tlp: 22535050

**SHAKTI TOP FINANCE**  
 Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari  
 No. 13-13A, Jakarta Pusat  
 Tlp: 63866017 Fax: 6306880

**SHARIA MULTIFINANCE ASTRA**  
 Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303  
 Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan  
 Tlp:7698899 Fax:75905599

**SHINHAN INDO FINANCE**  
 Wisma Indomobil I Lt. 10,  
 Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330  
 Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

**SINARMAS HANA FINANCE**  
 Gedung Roxy Square Lt. 3  
 Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440  
 Tlp: 56954670 Fax: 56954678



**SINAR MITRA SEPADAN FINANCE**  
 Gedung Agro Plaza Lt. 17  
 Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1  
 Kuningan Timur, Setiaabudi.  
 Jakarta Selatan 12950  
 Tlp: 80864900 Fax: 80864950

**SINARMAS MULTIFINANCE**  
 Jl.Lombok No 71  
 Menteng Gondangdia  
 Jakarta pusat

**SMART MULTI FINANCE**  
 Jl. BSD Boulevard Utara, Foresta Business Loft 6 No.  
 20-21, BSD, Kab.Tangerang, Prov.Banten, 15331  
 Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050

# DAFTAR ANGGOTA APPI

## SMFL LEASING INDONESIA

Menara BTPN Lt.31,  
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan  
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

## SUMMIT OTO FINANCE

Summitas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 252 2788, 522 6601  
Fax: 252 6388

## SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE

Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.  
Jalan Jend. Sudirman No.86  
Jakarta Pusat 10220

## SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE

18 Office Park Lantai 23,  
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520  
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224



## SUZUKI FINANCE INDONESIA

Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung  
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung  
Jakarta Timur 13920  
Telp: (021) 8060 7000

## SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90  
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000  
Fax: 788 51220

## TAKARI KOKOH SEJAHTERA

Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat  
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

## TEMPO UTAMA FINANCE

Tempo Scan Tower Lt. 3  
Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan  
Tlp: 29667879

## TEZ CAPITAL AND FINANCE

Equity Tower Lt. 29,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 50666206

## TOPAS MULTI FINANCE

Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal  
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan  
Setiabudi, Jakarta Selatan  
Tlp: 2524433

## TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

The Tower Lt. 9  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

## TRANSPACIFIC FINANCE

Perkantoran Grogol Permai Blok G24  
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980  
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

## TRIHAMAS FINANCE

Trihamas Building, Jl. TB Simatupang Kav. 11,  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543/44

## TRIHAMAS FINANCE SYARIAH

Trihamas Building Lt. Dasar  
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

## TRIPRIMA MULTIFINANCE

Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003  
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)  
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630  
Telp: 22959040 Fax: 22959041

## TRUST FINANCE INDONESIA

Gedung Artha Graha Lt. 21,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA  
SOHO WESTPOINT Lt. 2, Jl. Macan Kav. 4-5  
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510  
Tlp: 021-21192288

## VARIA INTRA FINANCE

Jl. K.H Moch. Mansyur No. 175 B  
Kel. Duri Utara Kec. Tambora  
Jakarta Barat



A Group of Mizuho Leasing

## VERENA MULTI FINANCE

Gedung Bank Panin Lt. 3,  
Jl. Pecenongan no. 84,  
Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 350 4890 Fax: 350 4891

## VERIFIKASI INFORMASI CREDIT INDONESIA

Jl. Bangka Raya No. 21  
Pela Mampang, Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan 12720  
Tlp: 021-22718863

## WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA

Altira Office Tower  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14350  
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

## WOKA INTERNATIONAL

Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,  
Jakarta Pusat 10310  
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI  
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)

## upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D

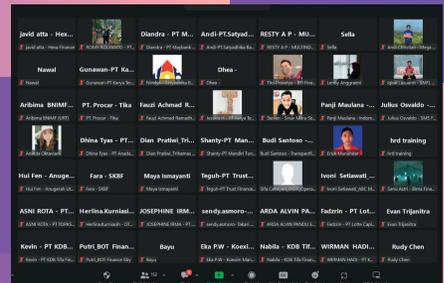
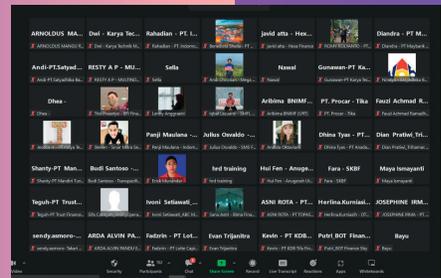
Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191,

Email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)

# SOSIALISASI

## Asset Registry v4.3.2



### Pembahasan :

- Dua tahap eskalasi indikasi Double Pledge
- Data "Fuel" pada Vehicle
- Validasi data Vehicle dan Heavy Equipment
- Update Anjak Piutang

Acara sosialisasi telah dilaksanakan secara virtual pada hari Kamis, 23 Juni 2022, dihadiri 153 peserta dari Perusahaan Pembiayaan. Dengan adanya pengembangan dan perbaikan ini, Rapindo berharap Anggota dapat menggunakannya sehingga proses di dalam Asset Registry berjalan lebih baik dan kualitas data meningkat.



**BCAfinance**

*solusi tepat pembiayaan anda*



**FIX & CAP**

**TENOR**



**6**

**TAHUN**

**ANGSURAN  
LEBIH MURAH**